

BAB 6.

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Pada Penelitian tahun pertama telah berhasil mencapai target yang meliputi:

1. Data dan analisa batik tradisional Yogyakarta yang dikelompokkan menjadi dua jenis bentuk motif, yaitu motif geometris dan non geometris.
2. Data dan analisa seni lukis modern indonesia. Dari data yang ada kemudian dianalisis berdasarkan Unsur, Teknik, Komposisi, dan Deformasi Lukisan Modern Indonesia.
3. Sketsa motif batik. Sketsa dibuat berdasarkan elemen2 yang ada pada data lukis dan motif batik yang digarap dengan menggunakan teknik komputer grafis CorelDraw dan Adobe Potoshop.
4. Desain batik posmodern yang dikonstruksi dari elemen batik tradisional dan lukisan modern Indonesia. Dari desain yang telah dihasilkan kemudian dilakukan eksperimen kedalam proses pembatikan. Hasilnya cukup memuaskan dan perajin batik dapat diarahkan.
5. Publikasi ilmiah pada jurnal Corak Jurnal Seni Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penelitian tahun ke-II telah berhasil mencapai target yang meliputi:

1. Prototype batik postmodern yang dibuat oleh perajin batik di Lendah Kulon Progo dengan mahasiswa tekstil jurusan kriya ISI Yogyakarta.
2. Sosialisasi pameran dan diskusi sebagai pembelajaran pada pengrajin di Kulonprogo, Yogyakarta.
3. Publikasi ilmiah pada jurnal Corak Jurnal Seni Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

6.2. Saran.

Penelitian penciptaan batik postmodern kali ini telah menghasilkan rancangan desain batik postmodern. Hasilnya, pada tahun kedua disosialisasikan dan dilanjutkan dengan perwujudan prototipe dari masing-masing desain, kemudian dipamerkan dan disosialisasikan kepada masyarakat perajin batik khususnya kepada masyarakat pengrajin batik di Kulonprogo. Dan diharapkan juga kepada pemerintah atau institusi terkait untuk selalu mendukung kegiatan penelitian seperti ini.



Daftar Pustaka

- Biranul Anas,” *Indonesia Indah*”, Yayasan Harapan Kita, 1997.
- Buchori Z., Iman, “*Aspek Disain dalam Produk Kriya* “ dalam Seminar Kriya 1990, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 28-29 Mei 1990, di Hotel Ambarukmo Yogyakarta.
- Burhan, Agus. 2012. “Affandi dan Perjalanan Estetika Kreatif”. Makalah seminar disampaikan di Museum Affandi, Yogyakarta, 9 Juli.
- _____. 2006. “Seni Rupa Kontemporer Indonesia: Mempertimbangkan Tradisi”, dalam M. Agus Burhan, ed., *Jaringan Makna Tradisi hingga Kontemporer Kenangan Purna Bakti untuk Prof. Soedarso Sp., M.A.* Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Haryono, Timbul. 2008. *Seni Pertunjukan dan Seni Rupa dalam Perspektif Arkeologi Seni*. Surakarta: ISI Press Solo.
- Irianto, Asmujo Jono. 2000. “Konteks Tradisi dan Sosio-Politik dalam Seni Rupa Kontemporer Yogyakarta Era '90-an”, dalam Jim Supangkat, ed., *Outlet: Yogya dalam Peta Seni Rupa Kontemporer Indonesia*. Yogyakarta: Yayasan Seni Cemeti.
- Junaedi, Deni. 2011. “Entang Wiharso Lepas dari Zona Nyaman”, dalam Majalah Seni Rupa *Visual Arts*. Jakarta: Vol. 8, Juli – Agustus.
- Kemper, A.J. Bernet. 1959. *Ancient Indonesia Art*. Amsterdam: C.P.J. Van Der Peet.
- Kusnadi. “Seni Rupa Modern”, dalam Mochtar Kusuma-Atmadja, et al., ed. *Perjalanan Seni Rupa Indonesia dari Zaman Prasejarah hingga Masa Kini*. Panitia Pameran KIAS, 1991.
- Lombard, Denys. 2008. *Nusa Jawa: Silang Budaya Kajian Sejarah Terpadu Bagian II: Jaringan Asia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, cetakan ke-4.
- Mariato, M. Dwi. 2000. “Gelagat Yogyakarta Menjelang Millenium Ketiga”, dalam Jim Supangkat, ed., *Outlet: Yogya dalam Peta Seni Rupa Kontemporer Indonesia*. Yogyakarta: Yayasan Seni Cemeti.
- Penghargaan Doctor Honoris Causa Bidang Seni Lukis Modern oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta*. 2012. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Piliang, Yasraf Amir. 1995. “Wawasan Semiotik dan Bahasa Estetik Post-Modernisme” dalam *Jurnal Seni Rupa*. Bandung: FSRD-ITB, Volume I.
- _____. 2003. *Hipersemiotika: Tafsir Culture Studies Atas Matinya Makna*. Bandung: Jalasutra.

- Prasetyo, Anindito. 2010. *Batik Karya Agung Warisan Budaya Dunia*. Yogyakarta: Pura Pustaka.
- Ritzer, George. 2004. *Teori Sosial Postmodern*. Yogyakarta: Kreasi Wacana, cetakan ke-2.
- Soetriyono, Eddi. 2007. “Setelah Peluang Dibuka Lelang Dunia”, dalam Majalah Seni Rupa *Visual Art*. Jakarta: Edisi 19, Juni – Juli.
- Susanto, Mikke dan M. Dwi Marianto, 2006. “Icon Retrospective”, katalog pameran seni rupa. Yogyakarta: Jogja Gallery.
- Susanto, Mikke. 2009. “Perupa, Galeri, Kurator Indonesia: Menjadi Internasional”, dalam Majalah Seni Rupa *Visual Art*. Jakarta: Vol. 5, No. 28, Desember – Januari.
- T. Agus Dermawan. 2010. *Gema Waktu Lukisan-Lukisan Abas*. Bali: ARMA
- Tanama, Albertus Charles Andre. 2011. “Parodi dalam Karya Deni Junaedi”, dalam *Jurnal Seni Rupa dan Desain Ars*. No. XIII, Mei – Agustus.
- Willie, Valentine. 2008. “Stefan Buana Solo di GalNas”, katalog pameran. Jakarta: Galeri Nasional Indonesia.
- Wisetrotomo, Suwarno. 2006. “On Edi Sunaryo”, katalog Pameran Tunggal. Jakarta: Edwin’s Gallery.
- Yayasan Seni Rupa Indonesia. 1994. “The International Fine Art Exhibition 1994”, katalog pameran. Jakarta: Yayasan Seni Rupa Indonesia dan Bradbury International.
- Yayasan Seni Rupa Indonesia dan Philip Morris. 1999. “Indonesian Art Awards VI 1999”, katalog pameran. Jakarta: Yayasan Seni Rupa Indonesia dan Philip Morris.
- Yustiono. 1995. “Seni Rupa Kontemporer Indonesia dan Gelombang Post-Modernisme”, dalam *Jurnal Seni Rupa*. Bandung: FSRD-ITB, Volume I.